

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi di era modern sekarang ini sangatlah berkembang pesat yang memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap manusia. Dengan adanya teknologi yang terus berkembang ini dapat memberikan banyak manfaat dalam berbagai segala aspek baik pada bidang instansi pemerintahan, swasta, dan pendidikan.

Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang merupakan salah satu instansi pemerintahan yang beralamat di Jl. Rasakunda No.25 Kelurahan Sriwijaya, Kecamatan Grimaya Kota Pangkalpinang dan bergerak pada pelayanan kesehatan yang terbagi dalam bentuk perbidang dan UPT. Adapun bidang-bidang yang ada di Dinas Kesehatan yaitu Bidang Sekretariat, Bidang KesMas (Kesehatan Masyarakat), Bidang P2P (Penularan, Pencegahan Penyakit), dan Bidang PSDK (Pengembangan Sumber Daya Kesehatan) juga termasuk Instalasi Farmasi. Ada juga bergerak di UPT (Unit Pelayanan Teknis) yaitu Puskesmas dan UPT. PJK (Pelayanan Jaminan Kesehatan).

Instalasi Farmasi merupakan bidang dari PSDK yang ada di Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang yang bergerak pada pelayanan obat untuk puskesmas-puskesmas yang ada di kota pangkalpinang, dan yang menjadi tempat berlangsungnya praktikum. Dalam Instalasi Farmasi pemantauan untuk terlaksananya pendistribusian obat masih dilakukan masih secara manual, dimana dalam pelaksanaan pendistribusian obat masih sering terjadinya kesalahan baik itu dari internal maupun eksternal. Sehingga menyebabkan pihak puskesmas harus berkoordinasi dengan pihak instalasi farmasi. Apoteker atau penanggung jawab puskesmas akan menyampaikannya kesalahan yang terjadi ke pihak bagian pengantaran obat yang sedang melakukan pendistribusian obat ke puskesmas agar untuk dilakukan perbaikan. Nantinya bagian pengantaran obat dari instalasi farmasi akan meneruskan permasalahan ke pihak pendistribusian obat. Tetapi terkadang titik permasalahan yang disampaikan berbeda sehingga cara ini kurang

efektif. Oleh karena itu akan menyebabkan terhambatnya proses pendistribusian obat yang sedang berjalan dan akan ber-efek *negative* ke pelayanan di puskesmas untuk memberikan obat ke masyarakat yang sedang berobat, juga terhambatnya pelaporan pemakaian obat ke pihak Instalasi Farmasi itu sendiri. Pengelolaan data di Instalasi Farmasi selama ini masih menggunakan cara konvensional yakni menyimpan data obat yang masuk dan data obat keluar masih berupa *hardcopy* atau lembaran-lembaran kertas. Cara menyimpan data dengan cara menumpuk *hardcopy* sehingga akan rentan terjadi kerumitan dan kesulitan serta merusakkan jika surat tersebut sudah sekian lama tersimpan dalam lemari penyimpanan.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang sudah penulis rangkum yang berkaitan dengan aplikasi Monitoring Pendistribusian Obat Berbasis Android untuk mendukung kelancaran pendistribusian obat pada Instalasi Farmasi di Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang yang sudah pernah dilakukan sebelumnya diantaranya;

Sindung HW Sasono, dkk pada tahun 2020 mengenai Iot Smart Health Untuk Monitoring Dan Kontrol Suhu Dan Kelembaban Ruang Penyimpanan Obat Berbasis Android Di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito Yogyakarta [1], Safitri Jaya dan Sindy M Arif Sembiring pada tahun 2019 mengenai Aplikasi Monitoring *Inventory* Obat di Gudang PT Kimia Farma Berbasis Android [2], Muhammad Bilda Kusuma, dkk pada tahun 2017 mengenai Protokol Komunikasi Untuk Aplikasi Monitoring Distribusi Obat Psikotropika Dengan Transmisi Data Melalui Internet [3], Ari Amir Alkodri, dkk pada tahun 2021 mengenai Mobile Applications Quick Response Reports For Successful Practices In Computer Laboratory [4], Johannes Dumoli Tambunan pada tahun 2018 mengenai Pengembangan Aplikasi Pemantau Armada Untuk Distribusi Barang Berbasis Android[5].

Berdasarkan dari penelitian terdahulu dan permasalahan yang diuraikan diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa sangat dibutuhkannya sebuah sistem monitoring tentunya yang menggunakan teknologi yang sudah canggih ini dalam mempermudah dalam melakukan pemantauan terjadinya kesalahan ataupun untuk kelancaran jalannya pendistribusian obat dari instalasi farmasi ke fasyankes. Oleh

karena permasalahan diatas membuat peneliti ingin mambantu menyelesaikan masalah yang terjadi dalam melakukan penelitian dengan judul “Aplikasi Monitoring Pendistribusian Obat Di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang Berbasis Android”. Peneliti berharap dengan adanya aplikasi android ini para petugas instalasi farmasi akan lebih mudah dalam melakukan *monitoring* pendistribusian obat dimana saja.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana cara proses monitoring pendistribusian obat di Instalasi Farmasi?
2. Bagaimana cara membangun aplikasi *monitoring* pendistribusian obat berbasis android?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah terhadap penelitian dilakukan agar di dalam pembahasan lebih sesuai dan terarah dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun batasan-batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi ini hanya untuk memudahkan pekerjaan petugas farmasi di Intalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang.
2. Aplikasi ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman *Java (Eclipse IDE Java developers)* dengan menggunakan *Android SDK(Software Development Kit)* sebagai pengembangannya.
3. Aplikasi ini hanya digunakan untuk *smartphone* berbasis *android* dengan spesifikasi yang telah ditentukan.
4. Aplikasi ini bersifat *online* karena digunakan untuk petugas di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

Adapun tujuan dan manfaat penelitian dibawah ini:

## 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Membuat sistem aplikasi monitoring pendistribusian obat dapat membantu dalam pendataan obat yang masuk dan keluar di Instalasi Farmasi.
2. Dengan ada aplikasi monitoring pendistribusian obat berbasis android dapat memperoleh *respons* lebih cepat dan efektif dibidang farmasi.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Memberikan kemudahan kepada pihak Instalasi Farmasi agar mempermudah dalam mendata stok obat baik itu obat yang masuk dan keluar yang lebih efektif agar pendistribusian tetap berjalan lancar.
2. Memberikan Kemudahan bagi Puskesmas dalam menyampaikan kendala yang sedang terjadi ke Instalasi Farmasi terkait pendistribusian obat.
3. Memberikan peneliti kesempatan memperdalam lagi ilmu untuk membuat atau menciptakan sebuah aplikasi monitoring pendistribusian obat .

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui kerangka keseluruhan penulisan penelitian, penulis menjabarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

## BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini berisikan uraian mengenai Latar Belakang permasalahan yang terjadi pada Instalasi Farmasi di Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Batasan Masalah, Metodologi Penelitian serta Sistematika Penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, mendasari pembahasan secara detail yang dapat berupa definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang sedang diteliti dan di tuliskan tentang *tools* atau *software* yang digunakan untuk membuat aplikasi atau keperluan penelitian.

## **BAB III : METEDOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang metode penelitian, teknik pengumpulan data baik itu data primer maupun data sekunder dan tools pengembangan sistem

## **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis menguraikan tentang pengamatan, pembahasan, dan permasalahan yang dihadapi, alternative pemecahan masalah, analisa proses.

## **BAB V : PENUTUP**

Berisi tentang bab ini peneliti akan menjelaskan kesimpulan dan saran